

Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Harmoni Manual

Lingga Ramafisela

Program Studi Pendidikan
Musik, Fakultas Seni
Pertunjukan, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta,
Yogyakarta, Indonesia.

email: linggaramafisela@gmail.com

Kata Kunci

Harmoni Manual,
Metode drill.

Keywords:

Manual Harmony Course,
Drill Method.

Received: May 2023

Accepted: May 2023

Published: June 2023

Abstrak

Pembelajaran Harmoni Manual merupakan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik. Pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa dapat memainkan melodi dengan menggunakan iringan secara lancar. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu banyak diantara mahasiswa yang belum bisa secara langsung memainkan melodi dan mencari akornya sehingga diperlukan metode pembelajaran yang cepat dan tepat untuk memudahkan proses pembelajaran. Metode drill merupakan salah satu cara yang baik dalam mengatasi hal ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada saat proses pembelajaran harmoni manual di prodi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi studi pustaka, observasi, pemilihan sampel, dan wawancara. Metode drill sangat tepat dilakukan dalam pembelajaran harmoni manual karena mahasiswa semakin lancar dalam memainkan melodi dan akor secara cepat dan benar.

Abstract

Manual Harmony course is learning in the form of theory and practice. This lesson aims to enable students to play melodies using accompaniment smoothly. The obstacle faced by students is that many students cannot directly play melodies and find chords, so a fast and precise learning method is needed to facilitate the learning process. The drill method is a good way to overcome this. This study used a qualitative method with a case study approach which was carried out during the manual harmony course process at the Music Education Study Program FSP ISI Yogyakarta. The process carried out in this study included literature study, observation, sample selection, and interviews. The drill method is very appropriate in manual harmony course because students are getting fluent in playing melodies and chords quickly and correctly.



© 2023 Ramafisela. Published by Faculty of Languages and Arts - Universitas Negeri Medan. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i1.45202>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Harmoni Manual merupakan pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik. Pembelajaran teori yang digunakan dalam pembelajaran harmoni manual antara lain teori musik dan ilmu harmoni, sedangkan pembelajaran praktiknya yaitu instrumen minor (piano wajib) dan solfeggio. Penguasaan materi teori dan praktik tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran harmoni manual. Teori musik merupakan kumpulan teori yang dapat dipergunakan untuk memahami sebuah musik. Materi - materi dalam pembelajaran teori musik meliputi pemahaman tentang notasi musik, tangganada, sukat, kadens, akor, interval dan lain - lain (Ramafisela, 2021). Pembelajaran Harmoni Manual merupakan mata kuliah wajib di program studi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Mahasiswa di program studi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta dibekali dengan mata kuliah pendukung terlebih dahulu seperti teori musik, harmoni, solfeggio dan instrument minor (piano wajib) sebelum menempuh mata kuliah Harmoni Manual. Hal ini dilakukan sebagai pengantar bagi para mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah Harmoni manual. Pembelajaran Harmoni Manual dilaksanakan pada semester ke 4 sehingga mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat sebelumnya, yaitu mengimplementasikan ilmu yang sangat berkaitan yaitu ilmu harmoni dan praktik instrumen minor (piano wajib).

Pada saat pertemuan pertama di kelas harmoni manual, ditemukan beberapa kendala yang terjadi. Hal yang terjadi adalah masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengimplementasikan penggunaan akor dalam pembelajaran Harmoni Manual, padahal sebenarnya pembelajaran Harmoni Manual dapat dilakukan dengan baik apabila mahasiswa memahami mengenai progresi akor dalam tanggana mayor dan minor dengan baik. Kesulitan ini yang menjadi masalah dalam pembelajaran Harmoni Manual. Mahasiswa banyak yang masih bingung mengenai progresi akor serta susunan akor dalam tanggana mayor dan minor. Susunan akor dalam tanggana mayor dan minor sangat diperlukan dalam pembelajaran harmoni manual karena berkaitan dengan materi yang harus dipelajari dan dipraktikkan oleh mahasiswa, yaitu mengenai perpindahan akor. Keterbatasan ini menjadi salah satu penghambat dalam suksesnya pembelajaran Harmoni Manual.

Salah satu penghambat suksesnya pembelajaran Harmoni Manual adalah mahasiswa belum bisa memainkan progresi akor dengan baik di piano, sedangkan pembelajaran Harmoni Manual mengharuskan mahasiswa memainkan progresi akor serta melodi yang baik dan benar pada piano. Mahasiswa belum terbiasa memainkan melodi dan progresi akor dengan cepat karena banyak diantara mereka bukan mahasiswa dengan mayor piano. Peneliti ingin keterbatasan yang ada perlu segera diatasi agar pembelajaran Harmoni Manual dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala lagi di kemudian hari. Selain itu, mahasiswa harus bisa memainkan piano dalam pembelajaran harmoni manual. Pada pembelajaran piano terdapat beberapa aspek, yaitu *memory singing, hearing, reading* dan *finger drill*. Teknik dasar yang harus diketahui oleh seorang pemain piano adalah memperhatikan beberapa postur tubuh, yaitu sikap duduk, tinggi dan jarak bangku piano, posisi badan tegak, posisi kaki serta posisi lengan dan jari. Apabila seseorang dapat menerapkan teknik dasar bermain piano dengan baik maka bermain piano dapat lebih mudah dan rileks (Pasaribu, 2022). Hal lainnya kemungkinan yang terjadi karena banyaknya mahasiswa yang ada dalam kelas harmoni manual, dan ketersediaan piano juga tidak maksimal, maka sedikit menghambat proses pembelajaran.

Kondisi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran Harmoni Manual, menguraikan permasalahan – permasalahan yang ada dan mencari solusi sehingga nantinya pembelajaran harmoni manual dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah memudahkan mahasiswa dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran Harmoni Manual dengan baik dan benar. Peneliti ingin memberikan pengalaman belajar Harmoni Manual yang menyenangkan sehingga diperlukan cara untuk mengatasi masalah – masalah yang ada dalam pembelajaran Harmoni Manual. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode Drill dalam pembelajaran Harmoni Manual. Langkah awal yang harus dilakukan sebelum memahami lebih lanjut mengenai Harmoni Manual yaitu harus memahami terlebih dahulu pengertian dari ilmu harmoni. Ilmu harmoni adalah cabang ilmu pengetahuan musik tentang menyusun nada dan menyambung akor sehingga menjadi keindahan komposisi musik (Banoe, 2003). Harmoni juga dapat dikatakan paduan nada, yaitu paduan bunyi nyanyian atau permainan musik menggunakan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi nadanya dan dibunyikan secara serentak. Secara teknis meliputi susunan, peranan, hubungan dari sebuah paduan bunyi (Syafiq, 2003). Harmoni manual merupakan keterampilan seseorang dalam mengaplikasikan ilmu harmoni dalam praktik piano sebagai suatu iringan lagu.

Metode yang dapat dilakukan untuk memahami mengenai harmoni manual salah satunya adalah metode drill. Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Suardiana, 2021; Sutarni, 2020). Metode Drill dikemas dalam bentuk belajar sambil bermain dalam pembelajaran untuk melakukan gerakan yang dilakukan dalam bentuk bermain yang mengarah pada latihan kekuatan kelentukan dan ketangkasan (Artha, 2021; Saraswati & Hariyanto, 2021). Kelebihan Metode Drill dalam pembelajaran adalah dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan (Artha, 2021; Suardiana, 2021). Keterampilan yang diharapkan akan tertanam pada setiap pribadi individu yang mempelajarinya. Di samping itu, metode ini dapat menumbuhkan kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin, memberikan pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang, sehingga siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan untuk berlatih (Hidayati, 2020; Saraswati & Hariyanto, 2021; Sukmanasa et al., 2020). Metode drill ini berguna bagi mahasiswa untuk bisa mempelajari materi dengan benar secara berulang – ulang. Metode drill merupakan suatu teknik mengajar yang menekankan pada kegiatan pelatihan dilakukan oleh siswa serta siswa memiliki keterampilan-keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Sobah Ch. et al., 2018). Metode drill ini merupakan teknik pembelajaran yang menarik untuk diujicobakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sepdwiko, 2020). Pada pembelajaran harmoni manual, mahasiswa diharuskan untuk membaca notasi yang tertulis sebaia melodi atas, kemudian mencari susunan akor yang

tepat. Metodew drill berguna untuk membantu mahasiswa mengulang – ulang proses latihan dengan benar.

Ilmu harmoni merupakan ilmu yang mempelajari tentang keselarasan bunyi dalam musik. Nada-nada di dalam musik tersusun secara vertikal dan horisontal. Penyusunan secara vertikal disebut harmoni, orkestrasi dan lain-lain. Peran akor dalam ilmu harmoni sangatlah penting. Perpaduan nada, ada yang menggunakan sistem pendobelan nada (jika akor utamanya trisuara) dan tanpa pendobelan nada jika akornya sudah terdiri dari empat nada atau lebih. Dalam perpaduan nada- nada menurut posisinya dalam ilmu harmoni terbagi menjadi berbagai macam nama, misalnya: akor posisi dasar, akor balikan, dominant seventh, dan lain – lain (Kaestri, 2015). Akor dapat dimengerti secara sederhana yaitu gabungan dari beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan. Pengetahuan mengenai ilmu harmoni dan susunan akor ini sangatlah penting dalam pembelajaran harmoni manual. Apabila mahasiswa sudah mengerti dengan jelas mengenai ilmu harmoni maka diharapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harmoni manual, mahasiswa sudah semakin mudah dan terlatih.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni dan data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2014). Metode kualitatif digunakan karena metode ini lebih mudah memberi gambaran riil tentang keadaan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin et al., 2020). Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami (Nurahma, et al., 2021). Studi kasus adalah desain kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi terperinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan (Creswell & David, 2018). Manfaat penelitian studi kasus yaitu penelitian ini sangat efektif dalam menunjukkan hubungan diantara peneliti dengan subjek penelitian, dan penelitian ini mengutarakan secara faktual apa yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Harmoni Manual di Prodi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Kasus – kasus yang muncul di pembelajaran harmoni manual atau permasalahan yang ada dalam pembelajaran harmoni manual yang akan diteliti serta digambarkan dengan jelas.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah metode drill dalam pembelajaran Harmoni Manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester 4 yang mengikuti kelas Harmoni Manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk melihat efektivitas metode *drill* yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : 1) Studi pustaka, dimana metode yang dilakukan adalah membaca buku – buku, jurnal, artikel atau kepustakaan lainnya sebagai sumber pustaka yang berkaitan dengan metode *drill*. Studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al., 2022); 2) Observasi atau pengamatan lapangan, merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang diteliti. Observasi ini dilakukan di kelas harmoni manual di program studi pendidikan musik FSP ISI Yogyakarta. Peneliti mengetahui secara langsung kondisi dari perkuliahan Harmoni Manual karena mengampu mata kuliah Harmoni Manual itu sendiri. Observasi dilakukan di kampus atau tempat tinggal peneliti secara daring (dalam jaringan); 3) Pemilihan Sampel yang digunakan untuk penelitian merupakan sebagian mahasiswa semester 4 yang mengikuti pembelajaran Harmoni Manual sebagai sampel penelitian, ada 40 mahasiswa dalam kelas harmoni manual. Tetapi yang dijadikan sampel hanya 20 mahasiswa saja dengan tingkat kemampuan yang berbeda; 4) Wawancara, proses wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih spesifik/khusus dan mendalam dari informan yang sudah dipilih, yaitu dengan beberapa mahasiswa semester 4 dalam kelas Harmoni

Manual yang merupakan sampel penelitian. Pertanyaan yang diajukan ke subyek penelitian adalah pertanyaan yang dapat menghasilkan jawaban yang sistematis. Peneliti mengkombinasikan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dalam proses wawancara. Ada beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan ada pertanyaan langsung dilontarkan peneliti pada saat wawancara.

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis data yang diperoleh yaitu mengenai permasalahan yang ada, hal - hal yang dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta kekurangan yang ditemui dalam penggunaan metode drill di pembelajaran harmoni manual ini. Metode drill yang digunakan mempunyai manfaat positif bagi mahasiswa dalam pembelajaran harmoni manual. Kemudian hal yang dilakukan yaitu merumuskan kesimpulan. Data yang dianalisis merupakan data - data yang diperoleh peneliti pada tahap sebelumnya yaitu pengumpulan data, kemudian data tersebut disaring dan dianalisis agar mendapatkan data yang terfokus dalam penelitian ini. Pada tahap akhir setelah menganalisis data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa cara dapat diketahui bahwa Metode drill yang digunakan berguna untuk melatih mahasiswa memainkan melodi dan akor - akor yang ada pada materi perkuliahan Harmoni Manual. Metode drill merupakan strategi mengajar yang cocok diterapkan pada mata pelajaran seni musik karena pada mata pelajaran seni proses pembelajaran dengan banyaknya latihan-latihan lebih cocok diterapkan dibandingkan hanya mempelajari teori (Rasmini, 2020). Metode drill adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang sudah dipelajari sehingga diperoleh suatu keterampilan tertentu. Jadi, metode drill atau latihan adalah suatu metode mengajar yang lebih menekankan pada banyaknya latihan memecahkan persoalan - persoalan dalam pembelajaran harmoni manual, yaitu mengenai susunan akor dan progresinya. Agar metode drill dapat terlaksana dengan baik, maka perlu adanya urutan atau langkah yang harus dilakukan yaitu : tahapan persiapan, penyajian materi, drilling, evaluasi, dan refleksi. Semua langkah ini diperlukan agar metode drill yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.

Tahapan yang harus dipersiapkan dalam metode drill di atas yaitu persiapan. Persiapan disini dapat dipahami sebagai persiapan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Kedua yaitu penyajian materi. Materi disajikan oleh dosen dalam bentuk tulisan atau notasi balok, yang dapat dimengerti oleh mahasiswa. Tahapan ketiga adalah drilling, yaitu melatih secara berulang - ulang materi yang sudah dipersiapkan dalam pembelajaran harmoni manual mencakup pengenalan akor primer: akor I - IV - V dalam posisi dasar, posisi pembalikan pertama dan posisi pembalikan kedua. Pengenalan akor ini dilatih dalam tangganada mayor dan minor. Untuk pertama kali menggunakan tangganada C Mayor. Tahapan keempat yaitu evaluasi. Pada tahapan evaluasi diuraikan hasil positif atau kelebihan dalam penggunaan metode drill dalam pembelajaran harmoni manual, serta kekurangan yang muncul. Setelah melalui empat tahapan tersebut, dilakukan tahapan terakhir yaitu refleksi. Refleksi yaitu rencana tindak lanjut yang akan dilakukan setelah melakukan metode drill ini.

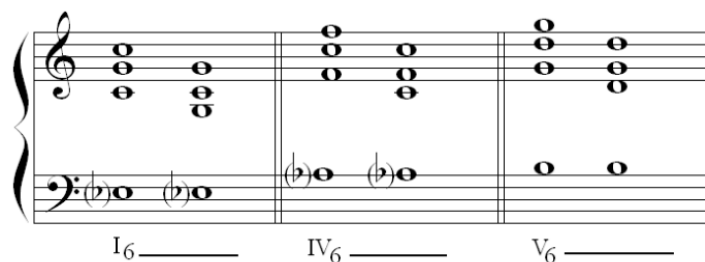
Pembelajaran musik adalah penerapan komponen-komponen pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai unsur-unsur musik melalui latihan secara berulang-ulang (Ela, 2019) . Hal pertama yang dipelajari dalam mata kuliah Harmoni Manual adalah penguasaan akor untuk dapat memainkan harmoni empat suara yang baik dan benar (Ramafisela, 2022). Langkah awal yang dilakukan yaitu pertama, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai akor serta progresinya. Progresi akor adalah proses perubahan nada secara horizontal maupun vertikal. Pemahaman mengenai akor dimulai dengan mengenalkan akor primer yang terdiri dari akor I, V, dan IV. Hal ini dilakukan karena dalam mata kuliah harmoni manual, ada yang dinamakan *block chord*, dimana tangan kiri memainkan bass, dan tangan kanan memainkan *block chord*. Akor I tersusun dari nada ke 1, ke 3, dan ke 5 dari tangganada yang dibunyikan secara bersamaan atau serempak. Akor V tersusun dari nada ke 5, ke 7 dan ke 2 dari tangganada yang dibunyikan secara bersamaan atau serentak. Akor IV tersusun dari nada ke 4, ke 6, dan ke 1 dari tangganada yang dibunyikan secara bersamaan atau serentak. Akor - akor ini dapat dimainkan dalam posisi dasar, posisi pembalikan pertama, dan posisi pembalikan kedua. Pengenalan mengenai akor primer dalam posisi dasar ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa sudah paham mengenai akor primer dalam posisi dasar

Setelah mengetahui tentang akor primer, langkah selanjutnya yaitu mahasiswa mencoba memainkan akor I, akor IV, dan akor V dalam posisi dasar di tangganada C mayor. Mereka mencoba berulang – ulang agar dapat memahami serta lancar dalam memainkan pergerakan akornya. Hal yang dilakukan selanjutnya adalah memberikan beberapa birama melodi tangan kanan yang bisa dimainkan mahasiswa menjadi *block chord*. Melodi tersebut merupakan melodi atas (sopran) sehingga yang dicari adalah 2 nada di bawah melodi tersebut serta mencari bassnya. Sebelumnya mahasiswa sudah mempelajari tentang akor dan melakukan latihan sehingga pada saat diberikan beberapa birama melodi atas (sopran), mahasiswa dapat memainkan dengan baik menggunakan *block chord*. Mahasiswa memainkannya pertama – tama dengan tempo yang lambat, kemudian diulang – ulang supaya lancar dengan tempo yang lebih cepat. Melodi tersebut tersusun dari akor I, akor V, dan akor IV dalam posisi dasar. Percobaan dengan menggunakan tangganada C mayor ini juga dilakukan dalam dua kali pertemuan. Di bawah ini merupakan contoh sederhana yang dimainkan oleh mahasiswa yaitu progresi akor I – V – I terlebih dahulu. Setelah itu mahasiswa mencoba melodi yang progresi akornya I – V- IV.



Gambar 1. Contoh Progresi akor I - V- I

Kemudian, setelah memahami mengenai penggunaan *block chord* dalam posisi dasar (bassnya), maka latihan selanjutnya mahasiswa diberikan pemahaman materi mengenai pembalikan pertama. Posisi pembalikan pertama yang dimaksud disini adalah posisi bass dalam posisi pembalikan pertama. Misalnya dalam tangganada C mayor, posisi bass pada posisi dasar yaitu di nada C. Sedangkan posisi bass pada saat posisi pembalikan pertama di tangganada C mayor, bassnya ada pada nada E. Setelah memahami hal tersebut, mahasiswa belajar posisi *block chord* yang dimainkan oleh tangan kanan. Terdapat aturan yang harus dimengerti mengenai posisi *block chord* pada pembalikan pertama, yaitu nada sopran didobel dan nada bass tidak boleh sama dengan sopran, selain itu posisi tangan kanan terbuka. Melodi yang diberikan untuk latihan adalah melodi yang dapat dimainkan menggunakan posisi pembalikan pertama. Beberapa kali mahasiswa melakukan latihan terutama dalam mengingat aturan pada posisi pembalikan pertama. Setelah beberapa kali latihan, mahasiswa dapat memainkan melodi pada tangan kanan yang diberikan menggunakan *block chord* dan tangan kiri memainkan bassnya. Akor yang digunakan masih akor primer, yaitu akor I, akor V, dan akor IV. Pertemuan yang dilakukan dalam materi pembalikan pertama yaitu sekitar 3 kali pertemuan. Setelah 3 kali pertemuan, mahasiswa sudah mengerti mengenai posisi pembalikan pertama. Di bawah ini merupakan contoh menggunakan akor pada posisi pembalikan pertama dengan progresi I – IV – V. Penulisan simbol pembalikan pertama yaitu menggunakan angka 6 di sebelah Akor.



Gambar 2. Contoh Akor dalam Tangganada C Mayor/ Minor posisi pembalikan pertama

Setelah melatih *block chord* dalam posisi pembalikan pertama, materi selanjutnya adalah posisi pembalikan kedua. Pada posisi pembalikan kedua ini juga terdapat aturan yang digunakan yaitu nada bass yang didobel serta posisi tangan kanan tertutup. Metode drill digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memainkan melodi – melodi atas agar dapat dimainkan dengan format Sopran – alto – tenor – bass. Pada posisi pembalikan kedua terdapat beberapa bagian yaitu posisi pembalikan kedua biasa, posisi cadential, posisi feminine ending, dan passing. Hal ini membuat mahasiswa sedikit bingung dalam memainkan dalam

piano, karena sebagian besar mahasiswa bukan berasal dari instrumen piano. Metode drill sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Mereka menggunakan metode drill untuk berlatih agar dapat memahami dan memainkan melodi menggunakan *block chord* pada tangan kanan serta tangan kiri memainkan bassnya. Hal tersulit yang ditemui oleh mahasiswa yaitu pada saat mempelajari materi posisi pembalikan kedua ini. Alasannya karena ada beberapa macam model dalam posisi pembalikan kedua. Mahasiswa akhirnya dapat memainkan materi harmoni manual secara baik dengan menggunakan metode drill. Pertemuan yang dilakukan dalam mempelajari posisi pembalikan kedua ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Selain pertemuan di kampus, mahasiswa dapat mencoba dan mempraktikkan metode drill untuk belajar di rumah. Tentunya diperlukan instrumen piano dalam mempelajarinya. Di bawah ini gambaran antusiasnya mahasiswa dalam mengikuti kelas harmoni manual.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Harmoni Manual



Gambar 4. Proses Pembelajaran Harmoni Manual

Pada saat pembelajaran harmoni manual dimana materi yang diberikan yaitu materi posisi pembalikan kedua, materi pembalikan pertama masih diperlukan. Terkadang ada melodi yang progresi akor di dalamnya terdapat posisi dasar, posisi pembalikan pertama dan posisi pembalikan kedua. Posisi pembalikan kedua yang dipelajari di atas juga bermacam - macam, oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran, ketelitian, dan latihan yang berulang - ulang agar lebih memahami di mata kuliah harmoni manual. Kegigihan mahasiswa dalam berlatih materi - materi yang diajarkan yaitu mengenai progresi akor, pengenalan akor dalam posisi dasar, posisi pembalikan pertama dan pembalikan kedua membuat mahasiswa terampil dalam penguasaan materi harmoni manual.

SIMPULAN

Pembelajaran Harmoni Manual merupakan pembelajaran wajib bagi mahasiswa Pendidikan Musik, FSP, ISI Yogyakarta. Pembelajaran Harmoni manual dengan menggunakan metode drill terbukti diperlukan karena melatih mahasiswa secara berulang kali dalam hal membaca, menirukan dan berlatih mandiri agar bisa memainkan melodi dengan menggunakan susunan empat suara dengan benar dan harmonis. Mahasiswa diberikan cara yang mudah agar mereka terbiasa dalam memainkan *block chord* serta nantinya dapat mahir mengiringi lagu - lagu bebas lainnya selain dari lagu yang ada di buku ajar. Penggunaan metode drill ini dilakukan dalam beberapa pertemuan. Hal yang dipelajari mahasiswa yaitu penggunaan akor posisi dasar, akor posisi pembalikan pertama, dan akor posisi pembalikan kedua. Akor yang dipelajari masih merupakan akor primer yaitu akor I - IV - V. Materi akor primer ini untuk memudahkan mahasiswa terlebih dahulu agar

mengerti konsep yang jelas. Progresi akor I - IV - V ini dicoba dan dipelajari oleh mahasiswa dalam tanggana mayor dan tanggana minor. Diharapkan setelah mencoba dalam tanggana mayor dan minor, maka mahasiswa semakin mudah menentukan susunan akor, memainkan akor beserta melodi dalam piano.

Setelah dilakukan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode drill yang dilakukan dalam pembelajaran harmoni manual dapat menjadikan mahasiswa lebih giat berlatih dan mengalami peningkatan keterampilan dalam bidang harmoni manual daripada sebelum digunakannya metode drill. Tahapan yang dilaksanakan dalam metode drill bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa tetapi bagi pengampu. Manfaat yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dan pengampu mata kuliah yaitu dapat mengembangkan potensi musikal mengenai ilmu harmoni yang dipraktikkan dalam pembelajaran harmoni manual. Penelitian studi kasus ini bermanfaat untuk keberlangsungan pengembangan keilmuan khususnya di dalam pembelajaran Harmoni Manual agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan musikalnya. Harapan peneliti mengenai penelitian metode drill pada pembelajaran harmoni manual ini yaitu dapat menjadi salah satu cara metode pembelajaran yang efektif dilakukan oleh mahasiswa dan mempunyai manfaat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. doi: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 7(1), 46-55. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.4420479>
- Banoe, P. (2003). *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. PT. Kanisius.
- Creswell, J. W., & David, C. (2018). *Research design qualitative, quantitative, and mixed methods approach (5th ed)*. SAGE Publications, Inc.
- Ela, L., Istiandini, W., Muniir, A. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Angka Secara Vokal dengan Metode Drill Pada Siswa SMP. *Pendidikan & Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 1-11. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.33738>
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Di Prodi Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Education FKIP UNMA*, (6)2, 462-468 <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>
- Kaestri, V. Y. (2015). Perpaduan Nada-nada dalam Perspektif Harmoni dan Aplikasinya Terhadap Mahasiswa. *Promusika*, 3(2), 149-162. doi: <https://doi.org/10.24821/promusika.v3i2.1701>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119-129. doi: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Pasaribu, A. S. Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Piano Secara Daring Bagi Anak-Anak Di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 11(2), 119-125. doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v11i2.39198>
- Ramafisela, L. (2021). The Digitization of Web-based Music Theory Modules. *Journal of Education Technology*. 4(4), 487-494 doi: <https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.29645>
- Ramafisela, L. (2022). Implementation Of Problem Based Learning Method In Manual Harmony Course At The Music Education Study Program Of FSP ISI Yogyakarta. *Jurnal Seni Musik*, 11(2), 132-137. doi: <https://doi.org/10.15294/jsm.v11i2.60504>
- Rasmini, N. W. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 300-306. doi: <https://doi.org/10.23887/jear.v4i3.27229>
- Saraswati, W., & Hariyanto, E. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Tendangan T Menggunakan Metode Drill Pada Siswa PSHT Ranting Kandangan Cabang Kediri. *Sport Science and Health*. <https://doi.org/10.17977/um062v3i122021p1024-1031>
- Sepdwiko, D. (2020). Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 15 Palembang. *Jurnal Laga-Laga*.6(1), 31-45. doi: <http://dx.doi.org/10.26887/lg.v6i1.1042>
- Sobah Ch., S. N., Suherman, A., & Wiharna, O. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 247-254. doi: <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9640>
- Suardiana, I. M. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD.

- Journal of Education Action Research*, 5(2), 542-547. doi: <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39476>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pendampingan pembuatan media pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 95-105. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2140>
- Sutarni, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Drill. *Jurnal Pena Edukasi*.
- Syafiq, M. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita.
- Walidin, W., Saifullah, & ZA, T. (2020). *Pengaruh penggunaan pasta labu kuning (cucurbita moschata) untuk substitusi tepung terigu dengan penambahan tepung angkak dalam pembuatan mie kering*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret